

## BAB IV

### PENUTUP

#### 4.1. Kesimpulan

1. Pengkajian pada klien dengan masalah menyusui tidak efektif, didapatkan data klien 1 Ny. S mengatakan kelelahan setelah melahirkan dan cemas, Asi tidak menetes, Saat menyusui bayi tidak mampu melekat pada payudara ibu, TD: 100/80 mmHg, N: 90x/menit, RR: 20x/menit, S: 36,60C. Pada klien 2 Ny B mengatakan lelah sedikit kelelahan, ASI tidak menetes, saat menyusui bayi tidak menghisap terus-menerus, bayi menangis saat di susui, TD: 130/100 mmHg, N: 88x/menit, RR: 20x/menit, S: 36,0C. Dan klien 3 Ny. D mengatakan cemas karena ASI tidak memancar dan bayinya BAK sedikit dan kurang dari 8 kali, ASI tidak menetes atau memancar, bayi tidak menghisap terus menerus, TD: 110/70 mmHg, N: 92x/menit, RR: 22x/menit, S: 36,70C.
2. Diagnosa keperawatan yang didapatkan pada ketiga klien adalah menyusui tidak efektif berhubungan dengan Ketidakadekuatan Suplai ASI
3. Intervensi yang dilakukan oleh peneliti 3x24 jam selama berturut-turut. Dengan tujuan status menyusui membaik pada partisipan dan sesuai dengan kebutuhan tubuh sehingga masalah menyusui tidak efektif pada klien teratasi.

4. Implementasi yang dilakukan telah sesuai dengan intervensi dimana penulis memfokus pada penerapan pijat teknik mermet.
5. Evaluasi keperawatan dilakukan selama 3 hari berturut-turut. Pada hari ke 3 evaluasi masalah sudah teratasi, pasien dapat menyusui dengan efektif.

## **4.2. Saran**

### **4.2.1. Bagi institusi pelayanan kesehatan ( Rumah Sakit)**

Diharapkan rumah sakit dapat memberikan tambahan edukasi dan pengetahuan termasuk nutrisi atau hal-hal yang berkaitan dengan produksi ASI pada pasien. Khususnya pada pasien post sectio caesarea dengan masalah menyusui tidak efektif.

### **4.2.2. Bagi Institusi Rumah Sakit**

Tenaga kesehatan dapat melakukan dukungan penuh termasuk dukungan psikologi terhadap pasien ibu post partum atau nifas, terutama dalam menyusui atau melakukan laktasi.

### **4.2.3. Bagi institusi pendidikan**

Institusi pendidikan dapat menerapkan profesionalitas kerjakepada peserta didik sehingga terciptanya tenaga kesehatan yang terampil, bermutu, dan mampu memberikan asuhankeperawatan secara komprehensif.